

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam usaha peningkatan sumber daya manusia. Guru sebagai pelaksana pendidikan memiliki tanggung jawab dalam menyiapkan sumber daya manusia, dalam hal ini guru mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang disukai pada peserta didik. Setiap guru memiliki kemampuan dalam menguasai dan menyampaikan materi pembelajarannya sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Pendidikan adalah hak semua anak. Dalam pembukaan undang-undang dasar, pendidikan mendapat perhatian khusus dan tercantum secara eksplisit pada alinea ke empat. Pendidikan diyakini banyak orang sebagai proses yang dinamis dalam melahirkan kemampuan manusia.

Sekolah sebagai tempat siswa belajar, di harapkan siswa aktif dalam pembelajaran. Hal ini karena daya serap tiap-tiap siswa berbeda-beda ada yang memperhatikan pelajaran, ada yang ramai sendiri, bahkan ada yang enggan menyimak pelajaran yang di sampaikan guru. Untuk memperoleh kemampuan sesuai yang di harapkan baik guru harus mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar tersebut.

Belajar ialah suatu proses usaha yang di lakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu

perubahan tingkah laku sebagai hasil dan interaksi dan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Guru adalah profesi yang penuh dengan tantangan, kreativitas dan keteguhan. Karena setiap siswa yang di hadapi datang dari beragam latar belakang, kemampuan dasar, bakat, tantangan, dan pengalaman. Oleh karena itu, ketika seorang guru mulai melaksanakan profesinya sebagai pendidik dan pengajar, ia memerlukan pemikiran yang mendalam untuk terus menerus mengkaji dan mengasah kemampuannya sehingga dapat memerlukan cara yang tepat untuk menghasilkan cita rasa yang sesuai dengan keinginan siswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran seni budaya adalah pembelajaran yang sangat berfungsi sebagai alat pengembangan diri. Dalam hal ini siswa dapat mengetahui dan mengembangkan keterampilannya dalam menghasilkan sebuah karya.

Pembelajaran seni, khususnya seni tari merupakan proses pembelajaran yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan emosional yang di ciptakan melalui suatu gerakan. Keseimbangan antara keterampilan bergerak dan penguasaan emosional dapat di lihat saat siswa sedang melakukan suatu tarian, karena didalam melakukan suatu gerakan siswa harus memiliki penghayatan yang cukup tinggi.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 1 Kwandang, pada tanggal 13 Agustus 2015 dengan guru mata pelajaran seni budaya bahwa pada mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari materi yang diajarkan hanya berupa teori tari yang sudah ada tanpa adanya praktek langsung, sehingga si peneliti

bermaksud untuk mengajarkan teori tari dan memeraktekan tarian tersebut, dan kepada siswa juga akan di ajarkan bagaimana cara menciptakan suatu gerak dan mengembangkan motif-motifnya.

Dalam hal mengembangkan motif tari, siswa akan lebih mudah jika objek yang akan dibuat merupakan objek yang pernah dilihat dan dialami. Sehubungan dengan hal tersebut, guru harus mengarahkan kepada siswa agar mereka dapat melakukan dan mengembangkan gerakan yang sudah ada.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah siswa mampu mengembangkan motif gerak dalam tari?"

## **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan motif gerak tari yang di ciptakan siswa.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

- a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan motif gerak dalam tari.
- b. sebagai bahan masukan bagi yan ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengembangan motif tari.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

- a. Memotivasi guru untuk lebih meningkatkan pembelajaran seni tari.

- b. Guru dapat mengembangkan pembelajaran seni tari dengan menggunakan praktik menari.